



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI SIKLUS AIR DALAM PELAJARAN IPA MENGGUNAKAN PROYEKTOR DI SD NEGERI 34 PRABUMULIH

Intan Kristi^a, Imron Rosidi^b

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, intankristi126@gmail.com, Universitas Terbuka

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, imronrosidi@gmail.com, Universitas Terbuka

ABSTRACT

This Learning Improvement Report is made based on the observations made by the author. The results of the observations showed that the results of student learning on the water cycle material in science lessons were not good. This is because students find it difficult to understand the teacher's explanation, students never take notes during the learning process, and the lack of media used during the learning process. Based on the results of these observations, the authors carry out learning improvements that aim to improve student learning outcomes in class V on Water Cycle Material in Science Lessons using a Projector at SD Negeri 34 Prabumulih. Improved learning is carried out in Class V semester II of the 2021/2022 academic year with a total sample of 31 students consisting of 15 male students and 16 female students. The data collection technique was carried out through a post test in the form of a written test. After the teacher improved learning through the use of a projector, the observations showed an increase in the pre-cycle, cycle 1 and cycle 2 activities. In the pre-cycle activities, there were 21 students who scored higher or equal to the KKM ($N \geq 75 = 21$ students (67, 74%), while in Cycle 1 activities, $N \geq 75 = 24$ students (77.41%), and in cycle 2 as many as 28 students scored greater than or equal to KKM ($N \geq 75 = 28$ (90.32%)) This proves that the use of media really helps the learning process and improves science learning outcomes in the water cycle material because students are more motivated to learn. From this description it can be interpreted that the use of a projector can improve the learning outcomes of fifth grade students in the water cycle material in science lessons at SD Negeri 34 Prabumulih.

Keywords: Learning outcomes, projectors, and science

Abstrak

Laporan Perbaikan Pembelajaran ini dibuat berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis. Hasil pengamatan menunjukkan hasil belajar siswa pada materi siklus air dalam pelajaran IPA kurang baik. Hal ini disebabkan karena siswa sulit menangkap penjelasan guru, siswa tidak pernah mencatat selama proses pembelajaran, dan kurangnya media yang digunakan saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Materi Siklus Air dalam Pelajaran IPA menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di Kelas V semester II tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 31 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui post test dalam bentuk tes tertulis. Setelah guru memperbaiki pembelajaran melalui penggunaan Proyektor, hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pada kegiatan pra siklus siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM sebanyak 21 orang ($N \geq 75 = 21$ orang (67,74%)), Sedangkan pada kegiatan Siklus 1, $N \geq 75 = 24$ siswa (77,41%) ,dan pada siklus 2 sebanyak 28 siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM ($N \geq 75 = 28$ (90,32%)) . Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media sangat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA pada materi siklus air karena siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Proyektor dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi Siklus air dalam pelajaran IPA di SD Negeri 34 Prabumulih.

Kata Kunci: Hasil belajar, proyektor, dan IPA

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan Suatu bangsa ditentukan oleh generasi mudanya. Banyak hal yang telah diupayakan oleh pemerintah untuk membentuk siswa yang tidak hanya pandai dalam pendidikan namun juga dalam moral. Hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah Lembaga Pendidikan formal dan informal setiap tahunnya. Diantara jenjang pendidikan, pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada jenjang inilah keterampilan dasar dikembangkan sebagai bekal terjun ke masyarakat. Tenaga Pendidik sebagai sumber daya manusia ikut berperan penting dalam hal meningkatkan kualitas generasi muda. Terlebih sistem pendidikan di Indonesia menganut sistem belajar sepanjang hayat. Menurut Sumantri (2011: 5.35) belajar sepanjang hayat artinya belajar berfikir kritis dan belajar untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan. Pengembangan kurikulum terus dilaksanakan guna memperbaiki proses pembelajaran. Saat ini kurikulum yang dipakai adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. Seorang guru dianggap berhasil jika siswanya mampu memahami materi dan meningkatnya hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari perhatian dan minat siswa terhadap suatu pelajaran serta Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah masing-masing. Seorang guru harus memiliki strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan baik.

Selama melakukan pengamatan, penulis menemukan beberapa masalah dalam melakukan proses pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di SD Negeri 34 Prabumulih. Hasil belajar siswa dianggap kurang baik karena banyak siswa yang belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu guru hanya menerapkan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan tidak memiliki motivasi untuk belajar IPA. Seperti yang diketahui IPA adalah pelajaran yang tidak bisa di ajarkan hanya dengan metode ceramah. Guru harus memiliki kemampuan dan kreatifitas tinggi untuk membuat pelajaran IPA menjadi lebih menarik untuk dipelajari.

Dari uraian diatas, penulis menggunakan sebuah media pada pelajaran IPA materi Siklus Air yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itulah penulis melakukan perbaikan pembelajaran dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air dalam pelajaran IPA Menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih"

2. METODOLOGI PENELITIAN

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif jika guru mampu mengkonkretkan suatu materi yang akan diajarkan kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran itu sendiri. Menurut Heinich dalam Anitah (2007: 6.3) media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich menghubungkan antara media dengan pesan dan metode dalam proses pembelajaran. Pesan adalah materi yang akan disampaikan oleh guru melalui suatu media dengan menggunakan rangkaian kegiatan tertentu dalam hal ini yaitu metode. Sebelum memilih media pembelajaran ada 3 hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Karakteristik media pembelajaran
Karakteristik media pembelajaran dapat dilihat dari cara pembuatan atau cara penggunaannya. Dalam hal ini guru harus memilih media yang mampu ia gunakan agar tidak terjadi kesalahan ketika menggunakan media tersebut.
- b. Alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih
Guru dapat memilih media lain apabila terdapat banyak jenis media yang akan digunakan. Hal tersebut dapat dipertimbangkan sesuai dengan pembelajaran dan keefektifan penggunaan media itu sendiri. Namun jika hanya terdapat satu media guru harus memakai media tersebut.

Media pembelajaran dibedakan menjadi 3 jenis antara lain media audio, media visual dan media audio visual. Media audio berfungsi menyalurkan pesan suara dari sumber suara dan penerima pesan. Contohnya tape, radio, recorder, dan lain-lain. Media visual adalah media yang dapat dilihat. Contohnya gambar, foto, bagan, peta dan lain-lain. Media audio visual adalah media yang mampu menampilkan gambar dan suara, contohnya TV atau gambar bersuara. Selain ketiga jenis media tersebut guru dapat menggunakan media realita yang merupakan bentuk asli atau menyerupai dengan bentuk aslinya. Misalnya buah apel, lingkungan sekitar, dan lain-lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan yang dilakukan pada kegiatan siklus 1, dan siklus 2 siswakeselas V SD Negeri 34 Prabumulih, diperoleh data sebagai berikut:

3.1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan buku paket materi pembelajaran IPA kelas V semester II mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air dalam pelajaran IPA Menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih”
- 2) Mempersiapkan silabus mata pelajaran IPA kelas V semester II.
- 3) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Mulai mempersiapkan benda yang digunakan sebagai media eksperimen berupa benda-benda realita yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 5) Mulai menyusun instrumen untuk mengumpulkan data baik itu berupa tes maupun format observasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan atau menerapkan perencanaan pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan RPP diantaranya:

- 1) Mengucapkan salam pembuka pada peserta didik di dalam kelas.
- 2) Mengkondisikan peserta didik kesituasi belajar yang kondusif.
- 3) Mengajak peserta didik berdoa.
- 4) Mengabsensi kehadiran peserta didik.
- 5) Melakukan apersepsi (mengulang materi pelajaran sebelumnya).
- 6) Memberikan motivasi agar peserta didik dapat mendengarkan materi pelajaran dengan baik.
- 7) Menunjukkan sebuah gambar pada peserta didik untuk memberikan gambaran mengenai materi pelajaran hari ini.
- 8) Menyampaikan judul pokok bahasan yang akan dipelajari hari ini.
- 9) Meminta peserta didik untuk membuka buku paket.
- 10) Menjelaskan materi pelajaran tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air dalam pelajaran IPA Menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih”
- 11) Melakukan tanya jawab terhadap peserta didik.
- 12) Memberikan tugas pada peserta didik untuk menjawab soal.
- 13) Merefleksikan hasil pembelajaran mengenai hal – hal yang belum diketahui peserta didik tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air dalam pelajaran IPA Menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih”
- 14) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 15) Memberikan motivasi pada peserta didik agar rajin belajar di rumah.
- 16) Mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran.
- 17) Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan atau mengobservasi terhadap penelitian tindakan kelas, diantaranya:

- 1) Pengamatan terhadap peserta didik.
Pengamatan terhadap peserta didik meliputi melakukan pengamatan terhadap perhatian peserta didik untuk mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru, belajar dengan disiplin, aktif, kerja keras dan rasa ingin tahu, belajar dengan menggunakan alat perlengkapan alat tulis menulis dengan lengkap, bertanya tentang materi pelajaran yang belum diketahui dan mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.
- 2) Pengamatan terhadap guru (Peneliti)
Pengamatan terhadap guru meliputi melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menyiapkan materi dan alat yang akan digunakan untuk eksperimen, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyampaikan informasi tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, membagikan soal dan menyampaikan cara mengerjakan soal kepada peserta didik, mengamati kegiatan peserta didik saat mengerjakan soal evaluasi, memberikan motivasi dan menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan.

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran IPA meliputi kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal peserta didik, memotivasi peserta didik, menuliskan judul pokok materi pelajaran, menyampaikan indikator pembelajaran, mengajukan pertanyaan atau isi yang berhubungan dengan materi pelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, penggunaan metode yang digunakan menarik perhatian peserta didik, mengevaluasi hasil belajar, memberikan penghargaan, membimbing peserta didik merangkum pelajaran, pengelolaan waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) cenderung berpusat pada peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam pengamatan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis mengenai hasil belajar peserta didik dari tindakan yang telah dilakukan disiklus I. Selain itu, tindakan refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan mengidentifikasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung sehingga dengan begitu peneliti bersama observer (pengamat) dapat memperkirakan solusi atas kendala yang dapat dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus yang ke II nantinya.

Hasil belajar siswa pada kegiatan siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.1.Hasil evaluasi siklus 1

No.	NAMA SISWA	SKOR	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Aidil Akbar	70		√
2	Fajar Saputra	60		√
3	Agni Pratiwi	90	√	
4	Ahmad Khaidir Ali	80	√	
5	Alia Putri	90	√	
6	Anugerah Fortuna	80	√	
7	Aura Indah M	90	√	
8	Diky Prasetyo	80	√	
9	Diyas Wahyu P	70		√
10	Eka Fajar Wati	80	√	
11	Jumadil Anugerah	80	√	
12	Karen Herdiyanti	80	√	
13	Klaudiya Nesya	90	√	
14	Leviano Septaini	80	√	
15	Lissa Thalia Citra	70		√
16	Marsha Diani	80	√	
17	M Naufal Zubair	60		√
18	Nabila Agustiana	80	√	
19	Nadia Lestari	90	√	
20	Nadila Putri Vrinata	90	√	
21	Nadine Dwi Syafitri	80	√	
22	Putri Restu Wulan	100	√	
23	Raka Valentino	80	√	
24	Rizki Deswita	80	√	
25	Setyo Prabowo	70		√
26	Tasya Putri Adelia	90	√	
27	Vilga Andika	60		√
28	M Syahril	100	√	
29	Naflah Hendiarti	90	√	

30	Fariz Setiawan	90	√	
31	Tri Pradita	100	√	
	Jumlah	2.530	24	7
	Rata-Rata	81,61	77,41%	22,58%

3.2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempelajari hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I kemudian menjadikan hasil refleksi tersebut sebagai masukan pada perencanaan dalam pelaksanaan tindakan siklus ke II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap peneliti melakukan tindakan sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan media konkret dan melakukan tes pembelajaran. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan RPP pada siklus yang ke II diantaranya:

- 1) Mengucapkan salam pembuka pada peserta didik di dalam kelas.
- 2) Mengkondisikan peserta didik kesituasi belajar yang kondusif.
- 3) Mengajak peserta didik berdoa.
- 4) Mengabsen kehadiran peserta didik.
- 5) Melakukan apersepsi (mengulang materi pelajaran sebelumnya).
- 6) Memberikan motivasi agar peserta didik dapat mendengarkan materi pelajaran dengan baik.
- 7) Menunjukkan sebuah gambar pada peserta didik untuk memberikan gambaran mengenai materi pelajaran hari ini.
- 8) Menyampaikan judul pokok bahasan yang akan dipelajari hari ini.
- 9) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 10) Meminta peserta didik untuk membuka buku paket.
- 11) Menjelaskan materi pelajaran tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air dalam pelajaran IPA Menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih”
- 12) Menumbuhkan sikap kritis pada peserta didik agar dapat terjalin komunikasi tanya jawab antara peserta didik dengan guru maupun antara sesama peserta didik.
- 13) Melakukan pengamatan dan tanya jawab sambil membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media vidio visual.
- 14) Membagikan soal tes pada peserta didik secara tertulis.
- 15) Meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya.
- 16) Merefleksi hasil pembelajaran mengenai hal – hal yang belum diketahui peserta didik tentang akar dan pangkat dua.
- 17) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 18) Memberikan motivasi pada peserta didik agar rajin belajar di rumah.
- 19) Mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pelajaran.
- 20) Mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan observer (pengamat) melakukan evaluasi tindakan dan melakukan pertemuan untuk membahas hasil belajar peserta didik mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Materi Siklus Air dalam pelajaran IPA Menggunakan Proyektor di SD Negeri 34 Prabumulih” terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus yang ke II.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil kerja peserta didik. Dalam hal ini, analisis dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus ke II ini dengan tujuan untuk mengetahui tercapainya hasil belajar peserta didik pada kelas V SD Negeri 34 Prabumulih dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode kooperatif learning ti. Jika belum

maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dan kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus II diperbaiki pada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa pada kegiatan siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel2. Hasil Evaluasi siswa Siklus 2

NO	NAMA SISWA	SKOR	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Aidil Akbar	70		√
2	Fajar Saputra	80	√	
3	Agni Pratiwi	100	√	
4	Ahmad Khaidir Ali	90	√	
5	Alia Putri	100	√	
6	Anugerah Fortuna	90	√	
7	Aura Indah M	100	√	
8	Diky Prasetyo	90	√	
9	Diyas Wahyu P	80	√	
10	Eka Fajar Wati	90	√	
11	Jumadil Anugerah	90	√	
12	Karen Herdiyanti	90	√	
13	Klaudiya Nesya	100	√	
14	Leviano Septaini	90	√	
15	Lissa Thalia Citra	80	√	
16	Marsha Diani	90	√	
17	M Naufal Zubair	80	√	
18	Nabila Agustiana	90	√	
19	Nadia Lestari	100	√	
20	Nadila Putri Vrinata	90	√	
21	Nadine Dwi Syafitri	90	√	
22	Putri Restu Wulan	100	√	
23	Raka Valentino	90	√	
24	Rizki Deswita	90	√	
25	Setyo Prabowo	70		√
26	Tasya Putri Adelia	90	√	
27	Vilga Andika	70		√
28	M Syahril	100	√	
29	Naflah Hendiarti	100	√	
30	Fariz Setiawan	90	√	
31	Tri Pradita	100	√	
	Jumlah	2.780	28	3
	Rata-Rata	89,67	90,32%	9,67%

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran, penulis mengambil kesimpulan, yaitu:

- Penggunaan media gambar lebih baik daripada tidak menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.
- Penggunaan media proyektor lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pada penggunaan media gambar.

- c. Aktivitas belajar siswa lebih meningkat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar
- d. Guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media belajar
- e. Perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang ada didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anitah, Sri W, dkk.(2014) . Modul 6. Media Pembelajaran: Strategi Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- [2] Arikunto,Suharsimi.(2002). Prosedur Penelitian.Yogyakarta:Rineka Cipta Badan Standar Nasional.2006
- [3] Dahar,R. W.(1989).Teori-Teori Belajar. Jakarta: Erlangga
- [4] Darmojo,H dan Jennya, R.E.Kaligis.(1992). Pendekatan Lingkungan. Jakarta:Depdikbud Muslichah,
- [5] Asyari.(2006). Penerapan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran
- [6] Sains di SD. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenangan
- [7] Sapriati, Amalia, dkk. (2014). Modul 2. Pendekatan dalam Pembelajaran IPA SD: Pembelajaran IPA di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- [8] Slamet.(2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Rev.Jakarta: PT Rineka Cipta
- [9] Sudjana, Nana.(2004).Cara belajar Siswa aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- [10] Sumantri, Mulyani. (2014). Modul 5. Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Bagi anak Berkelainan. Perkembangan Peserta Didik.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- [11] Undang-Undang Nomor 20 Tahun2003 Tentang Sistem Pendidkan Nasional
- [12] Wardani, I G A K dan Kuswaya Wihardit.(2014). Modul 3.Langkah-langkah Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka <https://id.m.wikipedia.org> www.sarjanaku.com